

ABSTRAK

Rini Wahyuni, 10060111021, UJI BAUMGARTNER WEIß SCHINDLER YANG DI MODIFIKASI UNTUK DUA SAMPEL BERPASANGAN. Dibawah bimbingan Anneke Iswani, Dra.,M.Si dan Teti Sofia Yanti, Dra. M.Si.

Uji MBWS merupakan pengujian statistik nonparametrik yang dikemukakan oleh Neuhäuser (2001) dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan dari metode BWS yang tidak bisa melakukan pengujian satu pihak. Uji MBWS digunakan untuk data sampel berpasangan dengan melakukan perangkian pada kedua populasi yang diteliti. Distribusi populasi dari uji MBWS tidak mudah ditemukan maka, untuk menentukan nilai *p-value* menggunakan tes permutasi.

Penerapan uji MBWS dapat terlihat pada kasus efek pemberian seduhan teh hijau terhadap gelombang alfa otak mahasiswa tingkat empat Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. Hasil analisis membuktikan bahwa efek sesudah pemberian seduhan teh hijau dapat meningkatkan gelombang alfa otak sehingga membuat tubuh menjadi rileks. Dengan diperolehnya nilai *p-value* tersebut maka, untuk melihat konsistensi yang dilakukan sebanyak 100kali diperoleh nilai varians yang relatif kecil sebesar 0,00000001. Artinya terdapat keseragaman pada data tersebut. Dan taksiran rata-rata dari *p-value* yang diperoleh pada rentang antara 0,0019 dan 0,00024.

Kata Kunci : MBWS, Statistik nonparametrik, Tes Permutasi, Data sampel berpasangan